

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker merupakan suatu jenis penyakit yang ditandai dengan pertumbuhan abnormal dan tidak terkendali dari sel-sel tubuh (Hembing, dalam Yuniar, 2009). Nama penyakit pada kanker diberikan sesuai dengan bagian tubuh dimana hal tersebut bermula, bahkan jika telah menyebar ke bagian tubuh lain. Ketika kanker mulai terjadi pada paru-paru maka akan menyebabkan karsinoma paru atau umumnya dikenal sebagai kanker paru yang merupakan tumor ganas epitel primer saluran nafas terutama bronkus yang dapat menginvasi struktur jaringan di sekitarnya dan berpotensi menyebar ke seluruh tubuh melalui aliran darah dan sistem limfatik.

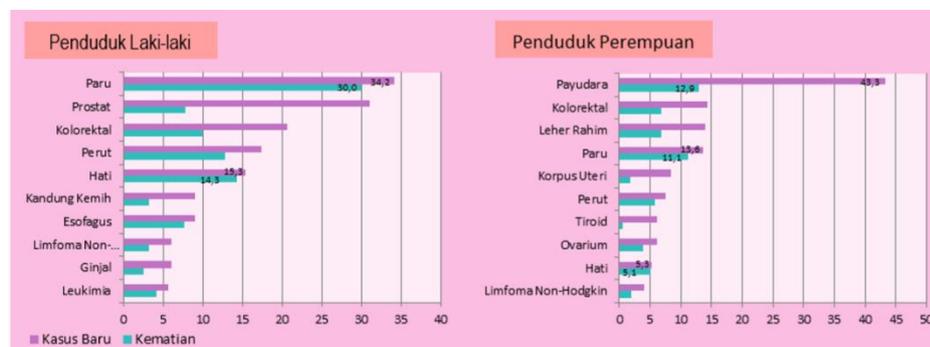
World Health Organization (WHO) melaporkan lima besar jenis kanker yang ditemukan pada laki-laki di dunia pada 2012, yaitu kanker paru, prostat, kolorektum, kanker perut, dan kanker hati. Sedangkan pada perempuan yang terbanyak adalah kanker payudara, kolorektum, paru-paru, serviks, serta kanker perut.



Gambar 1.1 Estimasi Persentase Kasus Baru dan Kematian Akibat Kanker pada Penduduk di Dunia Tahun 2012

Berdasarkan data GLOBOCAN, International Agency for Research on Cancer (IARC), pada tahun 2012 terdapat 14.067.894 kasus baru kanker dan 8.201.575 kematian akibat kanker di seluruh dunia. Gambar 1.1 menunjukkan bahwa kanker paru merupakan jenis kanker dengan persentase kasus baru (setelah dikontrol dengan umur) tertinggi ketiga, yaitu sebesar 23,1%.

Kanker paru merupakan salah satu penyebab utama kematian akibat penyakit di dunia hingga mencapai 7,6 juta kematian atau sekitar 13 % dari semua diagnosis kanker (WHO, 2012). Selain itu, kanker paru juga menyebabkan 1/3 dari seluruh kematian akibat kanker pada laki-laki.



Sumber: GLOBOCAN 2012 (IARC). Section of Cancer Surveillance

Gambar 1.2 Estimasi Persentase Kasus Baru dan Kematian Akibat Kanker pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan di Dunia Tahun 2012

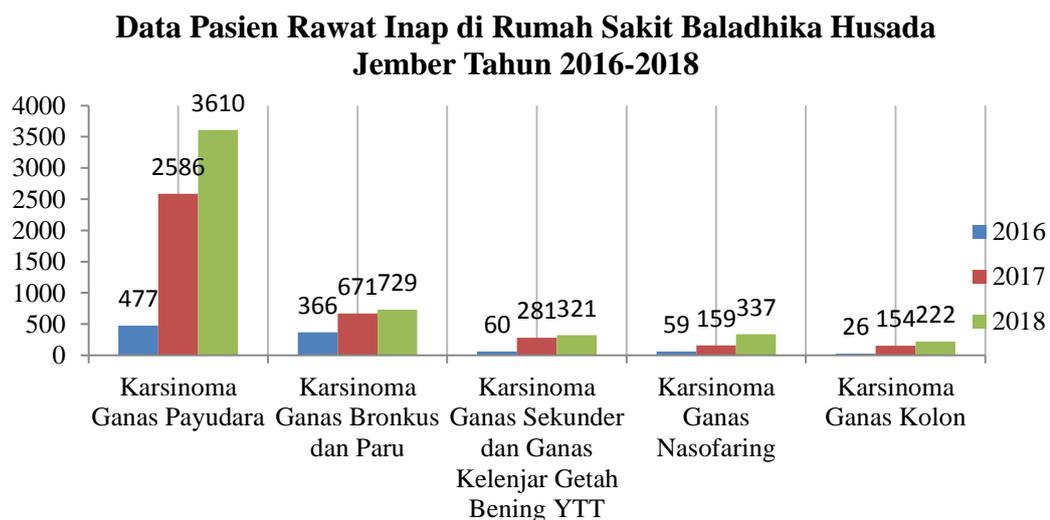
Berdasarkan data GLOBOCAN, International Agency for Research on Cancer (IARC), dapat diketahui bahwa kanker paru ditemukan pada penduduk laki-laki, yaitu sebesar 34,2%, sedangkan kematian akibat kanker paru pada penduduk laki-laki sebesar 30,0%. Tingginya kedua angka tersebut menunjukkan bahwa kanker paru menyerang seseorang terutama pada jenis kelamin laki-laki, namun juga tidak menutup kemungkinan bagi seseorang yang berjenis kelamin perempuan.

Pada tahun 2011, Indonesia menempati urutan ke 58 di dunia dalam hal kematian penduduknya yang disebabkan oleh kanker paru dengan estimasi rerata kematian 20,5/100.000 kasus (WHO, 2012). Serta hasil survei penyakit tidak menular oleh Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan (PPM & PL) di 5 rumah sakit propinsi di Indonesia pada

tahun 2004 (Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, dan Sumatera Selatan), menunjukkan angka kesakitan disebabkan oleh kanker paru sebesar 30% (Depkes RI, 2004).

Rumah Sakit Baladhika Husada merupakan rumah sakit tingkat III di Kabupaten Jember yang memiliki layanan onkologi dan kemoterapi dimana diagnosis kanker adalah salah satu dari sekian banyak aspek onkologi medis. Onkologi Medis berfokus pada pemberian terapi obat, biasanya berkaitan dengan kanker, yang dikenal sebagai kemoterapi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RS Baladhika Husada Jember diperoleh data rekam medis pasien rawat inap dengan kasus kanker paru dari tahun 2016 sampai tahun 2018.



Gambar 1.3 Data Pasien rawat inap di Rumah Sakit Baladhika Husada Tahun 2016-2018

Dari data lima besar penyakit pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember diatas, angka kejadian karsinoma paru terus meningkat setiap tahunnya, hal tersebut dapat menimbulkan beberapa masalah seperti banyaknya angka kematian akibat kanker, kasus karsinoma paru meningkat setiap tahun, serta karsinoma paru menjadi penyebab kematian terbesar akibat kanker terutama pada pria.

Masalah tersebut tentu saja berdampak pada meningkatnya kemungkinan orang yang menderita karsinoma paru dan tingginya angka mortalitas akibat karsinoma paru serta kejadian karsinoma paru dapat berpengaruh pada kualitas hidup seseorang terutama yang berisiko mengidap penyakit tersebut.

Oleh karena itu diperlukan upaya pencegahan untuk mengatasi masalah tersebut. Upaya pencegahan dapat dilakukan setelah mengetahui faktor risiko apa saja yang dapat menyebabkan angka kejadian karsinoma paru sehingga dapat disampaikan pada pasien yang memiliki risiko mengalami karsinoma paru. Pengetahuan terhadap faktor risiko penyebab karsinoma paru sangat diperlukan sebagai salah satu bentuk pencegahan dini.

Faktor risiko yang mempengaruhi seseorang mengalami kanker paru diantaranya usia, jenis kelamin, riwayat merokok, faktor genetik atau riwayat kanker keluarga serta predisposisi penyakit paru lain (Ruano-Ravina et. al, 2002).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Risiko Pada Penyakit Karsinoma Paru (C34) Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana analisis faktor risiko penyakit karsinoma paru pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun yang menjadi tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko penyakit karsinoma paru pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi faktor usia, jenis kelamin, kebiasaan merokok, riwayat genetik serta predisposisi penyakit paru lain terhadap pasien karsinoma paru di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember.

- b. Menganalisis pengaruh faktor usia terhadap kejadian karsinoma paru di RS Baladhika Husada Jember
- c. Menganalisis pengaruh faktor jenis kelamin terhadap kejadian karsinoma paru di RS Baladhika Husada Jember
- d. Menganalisis pengaruh faktor riwayat merokok terhadap kejadian karsinoma paru di RS Baladhika Husada Jember
- e. Menganalisis pengaruh faktor riwayat genetik terhadap kejadian karsinoma paru di RS Baladhika Husada Jember
- f. Menganalisis pengaruh faktor predisposisi penyakit paru lain terhadap kejadian karsinoma paru di RS Baladhika Husada Jember
- g. Menganalisis pengaruh faktor usia, jenis kelamin, riwayat merokok, riwayat genetik serta predisposisi penyakit paru lain terhadap pasien karsinoma paru di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan sebagai informasi dan pengetahuan untuk menyusun program perencanaan mengenai faktor risiko pada pasien karsinoma paru untuk menekan angka kejadian dan angka kematian di Rumah Sakit khususnya Rumah Sakit Baladhika Husada Jember.

1.4.2 Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor risiko penyakit karsinoma paru.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan sebagai sumber pembelajaran dan bahan referensi untuk pembelajaran ilmu rekam medis dan manajemen informasi kesehatan di Politeknik Negeri Jember.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang sesuai dengan faktor risiko sebuah penyakit.